Journal of Language and Health
Volume 6 No 2, June 2025
e-ISSN 2722-3965; p-ISSN 2722-0311
http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JLH

MANFAAT DIGITAL HEALTH INTERVENTION BAGI CAREGIVER KELUARGA: TINJAUAN LITERATUR

Caecilia Titin Retnani[1]*, Prihanto[2]
[1]Program D3 Keperawatan, STIKES Bethesda YAKKUM PSDKU Temanggung, Jl. Pahlawan, Jubug, Wanutengah, Temanggung, Jawa Tengah 56254, Indonesia
[2] Program Administrasi Kesehatan, STIKES Bethesda YAKKUM PSDKU Temanggung, Jl. Pahlawan, Jubug, Wanutengah, Temanggung, Jawa Tengah 56254, Indonesia
*caeciliatitin3@gmail.com

ABSTRAK

Kompetensi merawat keluarga perlu di dahului dengan keluarga dapat mengenal masalah kesehatan serta memiliki kemampuan memutuskan cara perawatan yang tepat bagi anggota keluarga yang sakit. Anggota keluarga yang tidak mampu mengenal masalah dan mengambil keputusan yang tepat akan berdampak masalah pada dirinya sebagai caregiver dan bagi anggota keluarga yang sakit. Digital health merupakan penggabungan konsep teknologi dengan kesehatan bentuk digital health. Tujuan penelitian untuk mengetahui berbagai manfaat digital health intervention bagi caregiver di keluarga. Artikel didapatkan dari database Sage, BMC, MDPI, PubMed. Artikel yang digunakan adalah rentang tahun 2020-2025. Artikel yang digunakan sesuai kriteria inklusi yaitu sesuai kata kunci, digital health, mHealth, mobile aplication caregiver, and family caregiver. Jumlah artikel yang dianalisis sejumlah 10 artikel dari total artikel 137 artikel. Metode critical appraisal artikel menggunakan PICO. Hasil telaah literatur manfaat dari penggunaan digital health intervention yaitu meningkatkan kesehatan mental cargiver, meningkatkan pengetahuan caregiver dalam merawat anggota keluarga yang sakit, membantu keluarga mengurangi beban ekonomi, meningkatkan kualitas hidup caregiver. Kesimpulan manfaat digital health dapat membuat caregiver memenuhi tugas kesehatan keluarga menjadi lebih optimal,tingkat pemulihan anggota keluarga lebih baik. Kontribusi penelitian dalam pengembangan pelayanan keperawatan keluarga dapat meningkatkan akses promosi kesehatan melalui digital health lebih optimal dan berkembang.

Kata kunci: caregiver keluarga; digital health; keluarga; mHealth

BENEFITS OF DIGITAL HEALTH INTERVENTION FOR FAMILY CAREGIVERS: LITERATURE REVIEW

ABSTRACT

Competence in caring for familie needs to be preceded by families being able to recognize health problems and having the ability to decide on the right way to care for sick family members. Family members who are unable to recognize problems and make the right decisions will have an impact on themselves as caregivers and sick family members. Digital health is a combination of technology concepts with health in the form of digital health. The purpose of this study was to determine the various benefits of digital health intervention for caregivers in the family. Articles were obtained from the Sage, BMC, MDPI, PubMed databases. The articles used were from the years 2020-2025. The articles used were in accordance with the inclusion criteria, namely according to the keywords, digital health, mHealth, mobile application, caregiver, and family caregiver. The number of articles analyzed was 10 articles from 137 articles. The critical appraisal method for articles used PICO. The results of literature review showed that the benefits of using digital health interventions were improving caregiver mental health, increasing caregiver knowledge in caring for sick family members, helping families reduce economic burdens, improving the quality of life of caregivers. The conclusion is that the benefits of digital health can make caregivers fulfill damily health tasks more optimally, and the recovery rate of family members is better. Research contributions in the development of family nursing service can improve access to health promotion through digital health more optimally and develop.

Keywords: digital health; famil; family caregiver; mHealth

PENDAHULUAN

Caregiver dalam keluarga merupakan salah satu anggota keluarga yang memiliki kewajiban dalam merawat anggota keluarga yang sakit. Menjadi seorang caregiver dalam keluarga selain memerlukan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang, mereka juga memiliki beban menjadi caregiver keluarga. Berdasarkan konsep keluarga salah satu tugas kesehatan keluarga yaitu anggota keluarga mampu merawat anggota keluarga (Friedman, 2010). Kompetensi merawat keluarga perlu di dahului dengan keluarga dapat mengenal masalah kesehatan serta memiliki kemampuan memutuskan cara perawatan yang tepat bagi anggota keluarga yang sakit (Maglaya, 2009). Anggota keluarga yang tidak mampu mengenal masalah dan mengambil keputusan yang tepat akan berdampak masalah pada dirinya sebagai caregiver dan bagi anggota keluarga yang sakit.

Dampak menjadi caregiver keluarga yaitu salah satunya adalah masalah mental. Menurut penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi masalah caregiver keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit seperti lansia, masalah mental yang muncul yaitu rasa marah dan kecewa karena anggota keluarga tidak kooperatif (Yustisia et al., 2023). Menurut penelitian lain yang sudah dilakukan pada caregiver keluarga yang merawat lansia ditemukan bahwa caregiver mengalami depresi karena faktor risiko seperti jenis kelamin caregiver, usia cergiver dan status kesehatan lansia (Retnani & Kusumadewi, 2024).Masalah kesehatan yang dialami caregiver serta kebutuhan caregiver akan pengetahuan tentang masalah kesehatan anggota keluarga yang sakit serta keterampilan merawat diperlukan oleh anggota keluarga. Oleh karena saat ini muncul berbagai cara untuk menyampaikan informasi terkait dengan kebutuhan caregiver. Salah melalui system digital. Digital health merupakan penggabungan konsep teknologi dengan kesehatan bentuk digital health yaitu mobile health, telehealth, telemedicine dan lainya (Digital Tranformation, 2023). Digital health diaplikasi pada konteks health information seperti digitalized record, dan diagnosis. Penerapan pada telemedicine sebagai tempat konsultasi, manajemen perawatan dan koordinasi. Penerapan sebagai personal health device sebagai mobile assessment, monitoring, dan penerapan yang lainya (Abernethy et al., 2022). Berkembangnya pemanfaatan digital health sebagai salah satu intervensi kesehatan menjadi pesat. Berbagai kebermanfaatan sudah dilakukan penelitian dan ini menjadi dasar referensi bagi para tenaga kesehatan untuk dapat mengembangkan intervensi dengan menggunakan digital health. Tinjauan literatur ini memiliki tujuan untuk mengetahui berbagai manfaat digital health intervention bagi caregiver di keluarga.

METODE

Penelitian menggunakan metode tinjauan pustaka. Artikel didapatkan dari database Sage, BMC, MDPI, PubMed. Artikel yang digunakan adalah rentang tahun 2020-2025. Artikel yang ditemukan berjumlah 371 artikel. Artikel yang digunakan sesuai dengan kriteria inklusi yaitu sesuai kata kunci, digital health, mHealth, mobile aplication caregiver, and family caregiver. Berdasarkan hasil penelusuran maka jumlah artikel yang dianalisis sejumlah 10 artikel dari 137 artikel. Metode critical appraisal artikel menggunakan PICO. Artikel yang terpilih terkait dengan penerapan digital health bagi caregiver, artikel yang sudah sesuai dimasukan ke dalam tabel; selanjutnya dilakukan review, dianalisis, mencari kesamaan dan ketidaksamaan, lalu melalukan kritisi dan terakhir membuat ringkasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Digital health intervention yang merupakan konsep teknologi dalam kesehatan. Dalam tinjauan pustaka ditemukan bawah aplikasi digital health dibentuk dalam mobile health, e-sharing intervention, dan smartphone aplication. Penerapan digital health menjadi berbagai macam bentuk aplikasi atau pun kegiatan berbasis internet memberikan manfaat positif bagi pengguna dalam hal ini adalah caregiver dalam keluarga. Penerapan Internet-based Supportive yang telah dilakukan penelitian untuk caregiver keluarga yang merawat pasien lansia dengan dementia memberikan dampak yang sigifikan dalam

menurunkan beban caregiver serta meningkatkan kemampuan caregiver dalam merawat lansia dengan dementia. Bentuk software yang dibuat adalah web-based platform yang dapat diakses melalui kompter (Xie et al., 2024). Penelitian yang mendukung lainnya adalah intervensi penggunaan e-share untuk caregiver yang merawat lansia stroke. Berdasarkan penelitian caregiver diberikan kegiatan pelatihan tentang membantu aktivitas kehidupan sehari-hari (activity daily life). Kegiatan e-share menggunakan metode daring. Kegiatan ini dipandu sesuai dengan modul yang sudah dirancang. Hasil yang didapatkan adalah adanya peningkatan pemberian obat bagi pasien lansia yang dilakukan oleh caregiver serta caregiver merasa ada penurunan rasa kekecewaan dalam merawat lansia dengan stroke (Costa et al., 2025). Manfaat lain yang muncul dalam penggunaan aplikasi digital health adalah peningkatan kesehatan mental caregiver. Kondisi ini ditunjukan dengan hasil penelitian beberapa peneliti menggunakan mobile health yaitu dapat menurunkan beban caregiver, stres, depresi, cemas. Selain itu dapat meningkatkan pengetahuan keterampilan dalam merawat anggota keluarga yang sakit (Fernandez-Gonzales et al., 2023; Fuller-Tyszkiewicz et al., 2020; Jeon et al., 2023; Lin et al., 2023; Turnbull et al., 2024b). Hasil dapat dilihat pada tabel 1. Hasil penelusuran artikel.

Tabel 1.
Hasil Penelurusan Artikel

No.	Peneliti Utama	Judul	Metode	Sample	Cara Kerja	Durasi	Hasil
1	(Xie et al., 2024)	*Internet-Based Supportive Interventions for Family Caregivers of People with Dementia: Randomized Controlled Trial*	*Randomized Controlled Trial*	72 responden	Pemberian intervensi keterampilan caregiver melalui *web-based platform*.	6 bulan	Pelaksanaan setalah 6 bulan intervensi: • Penurunan secara signifikan *Neuropsychiatric Inventory Questionnare* dari pada kelompok kontrol (p=0.004) • Penurunan signifikan beban perawtaan daripada kelompok kontrol (p=0.005) • Peningkatan kemampuan perawatan (pengetahuan dan skill) secara signifikan (p<0.001) • Penurunan tingkat masalah psikologis caregiver • Penurunan beban perawatan selain itu beban ekonomi dan sosial • Penggunaan web-based intervention dilakukan kapan saja sesuai waktu luang caregiver

No.	Peneliti Utama	Judul	Metode	Sample	Cara Kerja	Durasi	Hasil
2	(Jeon et al., 2023)	*A Web-Based Care Assistant for Caregivers of The Elderly: Deelopment and Pilot Study*	*Mix Methode: Experiment and Qualitative Study*	20 reponden	ECA (*Elderly Care Assistant)* System yang digunakan untuk sharing terkait ilmu perawatan pada lansia untuk berbagai tipe caregiver. ECA merupakan sistem berbasis web-based berisikan modul pembelajaran tentan pengetahuan perawatan lansia, informasi perawatan lansia, observasi aktivitas harian lansia seperti kejadian jatuh dan konflik lainya.	5 minggu	Pelaksanaan selama 5 minggu mendapatkan hasil: • Skor efektifan sistem yang dievaluasi 3.0. fungsi manajemen pengetahuan sisten ECA tentang "Berbagi informasi" dan "kemampuan mengatasi maslaah lansia" adalah komponen yang paling mendukung, peserta menyatakan mendapatkan dampak positif pada perawatan lansia dan dapat memberikan contoh spesifik. • Memberikan akses yang mudah bagi pengasuh • Meningkatkan kemampuan pengasuh dalam mengatasi masalah
3	(Moreno et al., 2024)	*Effects of the ActiveHip+mHealth Intervention on The Recovery of Older Adults with Hip Fracture and Their family caregivers: a multicentre open-label randomized controlled trial*	*Multicentre open-label randomised controlled trial*	105 responden	Intervensi diberikan dengan melakukan pelatihan pendidikan kesehatan dan program rehabilitasi jarak jauh melalui intervensi *ActiveHip + mHealth*. *M-Health* berisikan tentang terapi okupasi, latihan fisik, edukasi kesehatan untuk lansia yang mengalami fraktur pinggul yang didukung oleh *caregive*r keluarga.	3 bulan	Pelaksanaan intervensi 3 bulan: • Adanya penurunan beban dan status depresi bagi *caregiver* keluarga • Menurunkan nyeri pinggang, rasa takut jika lansia jatuh pada *caregiver* keluarga • Peningkatan fungsi fisik bagi pasien lansia

No.	Peneliti Utama	Judul	Metode	Sample	Cara Kerja	Durasi	Hasil
4	(Fernandez-Gonzales et al., 2023)	*Is a Telerehabilitation Programme For Older Adults With Hip Fracture Associated With Burden of Fmaily Caregivers Who Provide Support?*	*Non-Randomized Clinical Trial*	62 responden	Intervensi diberikan pada *caregiver* keluarga dan pasien lansia, masuk kedalam kelompok telerehabiltasi (2-5 sesi rehabilitasi), edukasi workshop dan program citivep telerehabilitasi maksimum 60 sesi. Workshop terdiri dari 2 sesi, yaitu pengetahuan, informasi rekomendasi pemulihan operasi fraktur panggul, sesia kedua kegiatan keterampilan sebagai suport sistem dalam belajar jalan, naik tangga, berpindah dan penampilan kegiatan sehari-hari	12 minggu	Pelaksanaan intervensi selama 12 minggu: • Tidak hasil siginifikan pada beban caregiver setelah dilakukan intervensi • Ada hasil signifikan menurun yaitu kecemasan dan depresi pada *caregiver*
5	(Lin et al., 2023)	*Combining Augmented and Virtual Reality Simulation Training to Improve Geriatric Oral Care Performance in Healthcare Assistants: A Randomized Controlled Trial*	*Randomized Controlled Trial*	80 responden	Intervensi dilakukan dengan memberikan intervensi AR selama 1.5 jam dan VR selama 1 jam. Pelatihan dimulai dengan perkenalan langkah *Bass Toothbrushing Technique.* Responden akan diberikan 4 tahapan dan setelah selesai akan diberikan evaluasi keterampilan menggosok gigi. Setiap responden	4 bulan	Hasil pelaksanaan selama 4 bulan: • Asisten kesehatan/*caregiver* pada kelompok intervensi memiliki tingkat pengetahuan, kemampuan dalam perawatan oral, sikap lebih tinggi daripada kelompok kontrol • Sikap kepedulian pada perawatan oral dan kemampuan perawatan oral memiliki korelasi positif pada perilaku perawatan oral

No.	Peneliti Utama	Judul	Metode	Sample	Cara Kerja	Durasi	Hasil
					diberikan maksimal 2 kali praktik menggunakan AR. Intervensi VR diberikan pelatihan 3 sesi standar perawatan oral berdasarkan tiga kondisi kesehatan dan pelatihan *oral condition*		
6	(Costa et al., 2025)	*Effectiveness of e-Share Intervention for Caregivers of Elderly People After Stroke: a Pragmatic Randomized Trial*	*Randomized Pragmatic Trial*	58 responden	Intervensi dilakukan dengan memberikan kursus secara daring untuk membekali caregivers keluarga dalam membantu lansia dalam aktivitas kehidupan sehari-hari (ADL) setelah keluar dari rumah sakit. Kursus daring disebut MOOC (*Mass, online, open course*) bertujuan untuk instrumen untuk membantu lansia melakukan aktivitas sehari-hari, terdiri 12 modul dengan kegiatan 2-17 menit. Isi tentang apa itu stroke? Merapat bagi caregiver, pemeliharaan makanan, pengobatan, kebersihan diri dan sampah, oral hyegene, perawatan kulit, kulit, posisi tubuh,	1 tahun	• Intervensi menurunkan beban dari caregiver keluarga p<0.001 • Intervensi menurunkan rasa kekecewaan pada kelompok intervensi • Intervensi memberikan peningkatan kemampuan dalam memberikan obat pada pasien

No.	Peneliti Utama	Judul	Metode	Sample	Cara Kerja	Durasi	Hasil
					merawat dan memakai pakaian, perawatan lingkungan, trakeostomi, dan apa yang dilakukan jika yang terdapat suspek stroke? Setiap modul ada vidio		
7	(Minaei-Moghadam et al., 2024)	*Effectiveness of a Supportive Care Program via a Smartphone Application on the Quality of Life and Care Burden Among Family Caregivers of Patients with Major Depressive Disorder: a Randomized Controlled Trial*	*Experimental Study*	60 responden	Kelompok intervensi menggunakan aplikasi yang berisikan konten multimedia seperti audio, vidio, foto, waktu pengingat pengobatan (medication time reminders) dan komunikasi penelitia dengan *caregiver* menggunakan chat. Konten isi materi berupa nutrisi, pengobatan dan psychoterapi, kebutuhan tidur,	1 bulan	Hasil setelah 1 bulan intervensi: Setelah dilakukan intervensi skor rata-rata beban perawatan menurun dan kualitas hidup *caregiver* membaik secara signifikan. Penggunaan aplikasi dengan kemampuan berkomunikasi dengan *caregiver* bersamaan dengan edukasi membantu memeprkuat hubungan antara *caregiver* keluarga dengan perawat
8	(Grau et al., 2021)	*A Mobile App-Based Intervention Program for Nonprofessional Caregivers to Promote Positive Mental Health: Randomized Controlled Trial*	*Randomized Controlled Trial*	113 reponden	Kelompok intervensi menerima perawatan standar dan aplikasi telepon pintar dengan aplikasi TIVA. Aplikasi harus diaktifkan selama periode intervensi. Aplikasi TIVA menawarkan pada peserta kegiatan setiap hari senin sampai jumat. Kegiatan berkaitan dengan semboyan	3 bulan	Hasil setelah intervensi: • Adanya penurunan nilai beban *caregiver* pada kelompok intervensi • Adanya perbedaan signifikan pada kesehatan mental antara kelomok intervensi dan kontrol • Program intervensi berbasis aplikasi dalam penelitian efektif dalam mempromosikan kesehatan mental yang positif dan mengurangi beban pengasuh serta mencapai tingkat kepuasan pengguna yang tinggi. Program berbasis aplikasi telepon seluler berguna

No.	Peneliti Utama	Judul	Metode	Sample	Cara Kerja	Durasi	Hasil
					kesehatan mental yang positif. Setiap selesai pelaksanaan *caregiver* memberikan pernyataan kebermanfaatan kegiatan.		meningkatkan kesejahteraan *caregiver* nonprofesional
9	(Fuller-Tyszkiewicz et al., 2020)	*Efficacy of A Smartphone App Intervention for Reducing Caregiver Stress: Randomized Controlled Trial*	*Randomized Controlled Trial*	183 responden	Intervensi Aplikasi StressLess diberikan selama 5 minggu. Pemberian intervensi psikoedukasi (melalui vidio, teks, audio dan grafik) dan latihan atau kegiatan secara interaktif. Kegiatan psikoedukasi untuk menurunkan stres pada *caregiver*. Intervensi dilakukan monioring secara mandiri terkait kesejahteraan *caregiver* dengan alat skrining EMA, kegiatan dilakukan 4 kali per hari. Intervensi dilakukan kegiatan kontrol aktif dengan aplikasi monile StressMonitor	4 bulan	Hasil penggunaan *mobile aplications* selama 4 bulan: • Adanya penurunan tingkat stres dan gejala depresi pada *caregiver* • Adanya peningkatan pada kesejahteraan emosional *caregiver*, rasa optimis, kemampuan diri (*self esteem*) dan peningkatan dukungan keluarga • Adanya respon baik tentang kualitas aplikasi yang digunakan
10	(Turnbull et al., 2024b)	*A Mobile Application for Enhancing Caregiver Support and Resource Management for Long-Term Dependent Individuals in Rural Areas*	*Mix Methode (Qualitative and Quasy Experiment)*	340 responden	Intervensi diberikan pada *caregive*r dengan mengaplikasikan fitur yang ada di aplikasi *Smart Caregiver*, menu yang ada yaitu *comprehensive health*	4 bulan	Hasil intervensi selama 4 bulan yaitu: • Peningkatan secara signifikan pengetahuan *caregiver* setelah menggunakan aplikasi • *Caregiver* memberikan pendapat aplikasi mudah digunakan dan mudah diakses

No.	Peneliti Utama	Judul	Metode	Sample	Cara Kerja	Durasi	Hasil
					assessments, rekaman dan monitoring kesehatan yang dipantau oleh *caregiver*, pemantauan ADL pasien dan penilaian skor ADL lansia, pengkajian kognitif lansia, monitoring nutrisi dan diet lansia, manajemen pengobatan lansia.		• Aplikasi ini membuat informasi yang akurat dan reliabel dapat meningkatkan kerja secara efisien. • Aplikasi ini dapat membantu membuat keputusan terkait perawatan lansia

Pemanfaat digital health sebagai salah satu intervensi dalam membantu proses perawatan yang dilakukan tenaga non kesehatan menjadi upaya yang berdampak besar. Dalam hal ini caregiver di keluarga merupakan anggota keluarga yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan proses perawatan pada anggota keluarga yang sakit.

Meningkatkan Kesehatan Mental Caregiver

Kesehatan mental caregiver merupakan salah aspek yang akan mempengaruhi proses perawatan anggota keluarga yang sakit. Kesehatan mental merupakan kondisi kesejahteraan mental yang dapat memungkin seseorang mengatasi tekanan hidup, menyadari kemapuan, belajar dan bekerja dengan serta dapat berkontribusi pada komunitas atau kelompok (WHO, 2022). Kondisi kesejahteraan mental dapat berubah menjadi gangguan ketika seseorang mengalami paparan yang tidak menguntungkan seperti pada kondisi sosial, ekonomi, lingkungan yang menjadi stresor dan seseorang tidak mampu menghadapi sehingga terjadi masalah kesehatan mental. Caregiver di keluarga dapat mengalami masalah kesehatan mental jika dalam proses perawatan banyak stresor yang muncul dimana caregiver tidak dapat memberikan koping yang efektif. Masalah yang muncul pada masalah kesehatan mental yaitu stres, depresi, kecemasan. Kondisi ini pernah dilakukan penelitian yang menunjukan bahwa kondisi masalah kesehatan mental muncul pada caregiver keluarga yang merawat lansia (Retnani & Kusumadewi, 2024). Masalah kesehatan pada caregiver perlu ditatalaksana dengan baik untuk dapat membantu caregiver memberikan perawatan kesehatan optimal pada keluarga yang mengalami sakit.

Berdasarkan hasil telusur penelitian tentang penggunaan digital health pada caregiver memiliki manfaat yaitu menurunkan kondisi stres, depresi serta kecemasan sebagai dampak dari beban menjadi caregiver untuk anggota keluarga yang sakit (Fernandez-Gonzales et al., 2023; Fuller-Tyszkiewicz et al., 2020; Grau et al., 2021; Moreno et al., 2024). Digital helath yang rata-rata berbentuk mobile health aplication dibuat untuk mempermudah dalam memberikan informasi kesehatan, cara perawatan anggota keluarga yang sakit, serta manajemen stres untuk mengatasi masalah kesehatan mental caregiver.Berdasarkan review artikel ditemukan bahwa manfaat penggunaan aplikasi digital health dalam bentu web-based ataupun non web-based memberikan dampak peningkatan kesehatan mental caregiver. Berdasarkan kemanfaatan aplikasi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dalam hal pertimbangan dalam membuat keputusan perawatan, memberikan edukasi cara perawatan, dapat memberikan akses mengkaji tingkat stres, cemas dan depresi, menghubungkan dengan dukungan sosial (Garnett et al., 2022). Hal ini membuat caregiver merasa beban dalam merawat menjadi ringan sehingga kondisi mental tetap terjaga dan memberikan perawatan optimal pada keluarga yang sakit.

Meningkatkan Pengetahuan Caregiver dalam Merawat Anggota Keluarga yang Sakit

Pengetahuan caregiver dalam merawat anggota keluarga yang sakit menjadi hal utama. Menurut Friedman (2010) keluarga memiliki tugas kesehatan di dalam keluarga yaitu mengenal masalah kesehatan yang ada dalam setiap anggota keluarga (Friedman, 2010). Keluarga mengenal masalah perlu didahului dengan memberikan informasi kesehatan yang dialami anggota keluarga. Informasi yang benar dapat meningkatkan pengetahuan sehingga meningkatkan keterampilan caregiver dalam merawat keluarga yang sakit. Berdasarkan penulusuran artikel didapatkan bawah berbagai media dalam memberikan pengetahuan dapat melalui digital atau dapat diaplikasi dalam bentuk informasi berbasis aplikasi. Penggunaan aplikasi untuk memberikan informasi perawatan anggota keluarga sakit terbukti memberikan peningkatan pengetahuan (Costa et al., 2025; Jeon et al., 2023; Lin et al., 2023; Turnbull et al., 2024a). Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media digital untuk meningkatkan pengetahuan merupakan salah satu media promosi kesehatan (Yana et al., 2024). Kegiatan promosi kesehatan merupakan kegiatan mempengaruhi seseorang (advokasi) dengan informasi relevan yang sesuai sehingga dapat menimbulkan perilaku yang dinginkan. Penggunaan media berbasis digital mempermudah caregiver mengakses tanpa mengeluarkan tenaga dan modal yang besar. Oleh karena itu media digital menjadi alternatif dalam memberikan pengetahuan.

Membantu Keluarga dalam Mengurangi Beban Ekonomi

Penggunaan media digital health sebagai salah satu cara mempelajari perawatan pada anggota keluarga yang sakit oleh caregiver secara tidak langsung dapat mengurangi beban ekonomi keluarga (Minaei-Moghadam et al., 2024; Xie et al., 2024). Berdasarkan hasil penelitian telaah literatur tentang dampak ekonomi terhadap penerapan intervensi digital-health ditemukan bahwa penggunaan digital health dapat memberikan dampak cost effectiveness, yaitu adanya hemat biaya dalam proses perawatan (Stanic et al., 2023). Hal ini ditunjukan dengan penggunaan aplikasi dapat diakses dimana saja, kapan saja sesuai dengan waktu luang caregiver. Selain itu caregiver mendapat pendampingan, pengetahuan cara merawat dengan benar. Caregiver tidak perlu mengeluarkan biaya seperti dalam hal transportasi, atau menyewa pelatih untuk mengajarkan cara perawatan anggota keluarga yang sakit.

Meningkatkan Kualitas Hidup Caregiver

Kualitas hidup merupakan persepsi individu dalam kontek nilai dan budaya dalam kehidupan yang berhubungan dengan tujuan, harapan, standar dan perhatian (WHO, 2025). Kualitas hidup caregiver merupakan persepsi caregiver menilai kehidupan selama merawat anggota keluarga yang sakit terkait dengan harapan, tujuan serta perhatian dan standar dalam proses merawat anggota keluarga yang sakit. Kualitas hidup caregiver dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, hubungan caregiver dengan klien (anggota keluarga). Berdasarkan penelitian seorang yang menjadi caregiver anggota keluarga yang sakit memiliki beban baik secara fisik, mental dan sosial. Oleh sebab itu caregiver akan mengalami perasaan lelah secara mental dan fisik, dan hal ini akan mempengaruhi kehidupan sosial dapat menurunkan kualitas hidup caregiver (Putri et al., 2023). Kualitas hidup caregiver perlu mendapatkan perhatian oleh karena kemajuan teknologi untuk dapat membantu meningkatkan kualitas hidup caregiver banyak penelitian menerapakan digital health intervention untuk meningkatkan kualitas hidup caregiver. Penelitian yang sudah dilakukan membuktikan bahwa penggunaan digital health dalam bentuk aplikasi dapat meningkatkan kualitas hidup caregiver (Minaei-Moghadam et al., 2024). Kualitas hidup caregiver meningkat karena dengan kemudahan akses menggunakan aplikasi mereka mendapatkan berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam merawat anggota keluarga yang sakit. Serta, dalam aplikasi tersebut diajarkan untuk meningkatkan kemampuan, memanajemen stres, meningkatk askes ke tenaga kesehatan ataupun orang yang dapat membantu permasalahan dalam merawat anggota keluarga yang sakit.

SIMPULAN

Digital Health merupakan kombinasi kemajuan teknologi dan kesehatan dikemas dalam bentuk aplikasi berbasis web atau non web menjadi salah satu cara untuk memberikan pelayanan Kesehatan yang bermanfaat bagi caregiver dalam keluarga. Manfaat yang dirasakan dengan penggunaan digital health yaitu menurunkan masalah Kesehatan mental karena beban caregiver dalam merawat anggota keluarga yang sakit, meningkatkan pengetahuan, menurunkan beban ekonomi serta meningkatakn kualitas hidup caregiver. Manfaat ini dapat menjadikan caregiver dalam memenuhi tugas kesehatan keluarga menjadi lebih optimal Tingkat pemulihan anggota keluarga lebih baik. Penelitian studi literatur dapat berkontribusi dalam pengembangan pelayanan keperawatan keluarga untuk meningkatkan akses promosi kesehatan melalui digital health lebih optimal dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Abernethy, A., Adams, L., Barett, M., Bechtel, C., Brennan, P., Butte, A., Faulkner, J., Fontaine, E., Friedhoff, S., Halamka, J., Howell, M., Jhonson, K., Long, P., McGraw, D., Miller, R., Lee, P., Perlin, J., Rucker, D., Sandy, L., … Valdes, K. (2022). The Promise of Digital Health: Then, Now, and the Future.

Costa, F., do Canto, D. F., & Paskulin, L. M. (2025). Effectiveness of e-Share Intervention for Caregivers of Elderly People After Stroke: a Pragmatic Randomized Trial. Rev. Latino-A Enfermagem, 33(e4467).

Digital Tranformation. (2023). Pentingnya Manfaat Penerapan Digital Health. In digitaltransformation.co.id. PT. Adhouse Clarison Events Business.

Fernandez-Gonzales, M., Lozano, M., Martin, L., Ortiz-Pina, M., Martin-Matilas, M., & Ariza-Vega, P. (2023). Is a Telerehabilitation Programme for Older Adults With Hip Fracture Associated With Burden of Family Caregivers Who Provide Support? Digital Health, 9, 1–11.

Friedman, M. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga. EGC.

Fuller-Tyszkiewicz, M., Ricahardson, B., Little, K., Teague, S., Hartley-Clark, L., Capic, T., Khor, S., Cummins, R., Olsson, C., & Hutchinson, D. (2020). Efficacy of a Smartphone App Intervention for Reducing Caregiver Stress: Randomized Controlled Trial . JMIR Mental Health, 7(7), 1–18.

Garnett, A., Northwood, M., Ting, J., & Sangrar, R. (2022). mHealth Intervention to Support Caregiver of Older Adult Equity-Focused Systematic Review. JMIR Aging, 5(3), 1–24.

Grau, C. F., Aran, L. R., Cabrera, J. L., Canut, T. L., Bergada, M. F., Fortuno, M. L., Llobet, M., Ruiz, D. M., & Rioboo, N. A. (2021). A Mobile App-Based Intervention Program for Nonprofesional Caregivers to Promote Positive Mental Health: Randomized Controlled Trial. JMIR M-Health and Unhealth, 9(1), 1–18.

Jeon, H., Choi, Y. S., & Lim, Y. (2023). A Web-Based care Assistant for Caregivers of the Elderly: Development and Pilot Study. Digital Health, 9, 1–12.

Lin, Y.-C., Lin, P.-C., Lin, P.-C., Lin, C.-Y., Kabasawa, Y., Choi, Y.-K., & Huang, H.-L. (2023). Combining Augmented and Virtual reality Simulation Training to Improve Geriatric Oral Care Performance in Healthcare Assisstants: A Randomized Controlled Trial . Digital Health, 9, 1–13.

Maglaya, A. (2009). Nursing Practice in The Community (5th ed.). Argonauta Corporation.

Minaei-Moghadam, S., Manzari, Z. S., Vaghee, S., & Mirhosseini, S. (2024). Effectiveness of a Supportive Care Program Via A Smartphone Application on the Quality of Life and Care Burden Among Family Caregivers of Patients with Major Depressive Disorder: a Randomized Controlled Trial . BMC Public Health, 24(66), 1–10.

Moreno, R. P., Traverso, M. M., Lopez, F. E., Garcia, P. M., Pina, M. O., Gravan, S. S., Guisado, V. C., Gago, M. L., Matillas, M. M., & Vega, P. (2024). Effects of the ActiveHip+mHealth Intervention on The Recovery of Older Adults with Hip Fracture and Their Family Caregivers: a multicentre open-label Randomised Controlled Trial . EclinicalMedicine, 73.

Putri, T. A. R. K., Fajrianne, P. Q., Permana, B., Anggraini, D., & Puspasari, S. (2023). Beban Caregiver Terhadap Kualitas Hidup Keluarga dengan Pasien Stroke. Jurnla Ilmiah Kesehatan Keperawatan , 19(1), 36–43.

Retnani, C. T., & Kusumadewi, B. N. (2024). Faktor Depresi pada Caregiver Lansia. Jurnal Keperawatan Jiwa (JKI): Persatuan Perawat Nasional Indonesia, 12(4), 921–926.

Stanic, T., Avsar, T. S., & Gomes, M. (2023). Economic Evaluation of Digital Health Intervention for Children and Adolescent: Systematic Review. Journal of Medical Internet Research, 25(e45958), 1–27.

Turnbull, N., Sriruecha, C., Kongmant, R., Nghiep, L. K., & Tudpor, K. (2024a). A Mobile Apllication for Enhancing Caregiver Support and Resource Management for Long-Term Dependent Individuals in Rural Areas. MDPI: Healthcare, 12(1473).

Turnbull, N., Sriruecha, C., Kongmant, R., Nghiep, L. K., & Tudpor, K. (2024b). A Mobile Application for Enhancing Caregiver Support and Resource Management for Long-Term Dependent Individuals in Rural Areas. Healthcare, 12(1473), 1–15.

WHO. (2022, June 17). Mental Health. Who.Int.

WHO. (2025, April 25). Measuring Quality of Life. Who.Int.

Xie, Y., Shen, S., Liu, C., Hong, H., Zhang, J., & Yu, W. (2024). Internet-Based Supportive Interventions for Family Caregivers of People With Dementia: Randomized Controlled Trial. JMIR Aging, 7.

Yana, E., Prasetyo, D., & Zulvayanti, Z. (2024). Utilization of Digital-Based Educational Media to Increase Adolescent Reproductive Health Knowledge: A Literatur Review. Jurnal Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, 34(2), 464–479.

Yustisia, N., Aprilatutini, T., Utama, T. A., & Masdar, M. (2023). The Burden Experience of Family Caregiver of Older Adults with Cronic Illness. Research in Community and Publich Health Nurising, 4(2), 85–95.